

## Economic Update – Penjualan Mobil pada September 2020 Terus Meningkat

**Penjualan mobil kembali meningkat pada bulan September 2020.** Penjualan mobil terus mengalami peningkatan selama empat bulan berturut-turut. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan penjualan mobil *wholesale* (yaitu penjualan dari pabrik ke *dealer*) pada September 2020 sebanyak 48.554 unit, atau tumbuh 30,2% mom. Lebih detail lagi, penjualan mobil penumpang dan mobil niaga masing-masing tumbuh 17,6% mom dengan penjualan sebanyak 34.513 unit dan 77,3% mom dengan penjualan 14.041 unit. Meskipun demikian, penjualan mobil masih menurun dibandingkan tahun lalu. Secara tahunan, penjualan mobil September 2020 terkontraksi sebesar -47,9% yoy (vs. -0,1% yoy September 2019). Penjualan mobil penumpang dan niaga pada September 2020 masing-masing terkontraksi sebesar -51,4% yoy (vs. 4,0% yoy September 2019) dan -36,7% yoy (vs. -11,4% yoy September 2019). Sebagai tambahan informasi, penjualan mobil bulan September tahun 2019 lalu sebanyak 93.175 unit. Pada tahun 2019, penjualan mobil tertinggi terjadi pada bulan November sebanyak 96.128 unit, sedangkan terendah pada bulan Juni sebanyak 59.831 unit.

**Secara kumulatif, total penjualan mobil dari Januari hingga September 2020 (9M20) turun.** Penjualan mobil pada 9M20 adalah sebesar 372.046 unit, atau terkontraksi sebesar -50,7% yoy (vs. -11,8% yoy 9M19; -10,5% FY2019). Sementara itu, penjualan mobil penumpang terkontraksi sebesar -51,9% yoy pada 9M20 dengan penjualan 278.241 unit (vs. -11,2% yoy 9M19); sedangkan penjualan mobil niaga terkontraksi sebesar -46,7 % yoy pada 9M20 dengan penjualan 93.806 unit (vs. -13,9 yoy 9M19).

**Penjualan mobil ritel pada September 2020 lebih rendah daripada penjualan mobil *wholesale*.** Penjualan ritel (penjualan dari dealer ke konsumen) tercatat lebih tinggi dari penjualan *wholesale* sejak April – Agustus 2020. Akan tetapi di bulan September penjualan mobil ritel berbalik menjadi lebih rendah dari penjualan *wholesale*, yakni sebesar 43.362 unit (vs. 48.554 unit). Secara kumulatif penjualan mobil ritel selama 9M20 telah mencapai 407.396 unit, jauh lebih tinggi dari penjualan *wholesale* yang sebesar 372.046 unit. Hal ini mengindikasikan bahwa produksi mobil ke depan akan meningkat untuk memenuhi permintaan mengisi stok di *dealer*.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan tren penjualan bulan Oktober sampai akhir tahun masih berpotensi meningkat.** Tren tersebut meneruskan tren peningkatan sejak bulan Mei 2020, atau tidak turun kembali. Peluncuran mobil-mobil dengan model terbaru seperti, Toyota Innova dan Fortuner, dan juga program diskon akhir tahun dari semua merek mobil, berpotensi mengangkat angka penjualan sampai akhir tahun meskipun tidak akan mencapai angka penjualan tahun lalu. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan penjualan mobil akan terkontraksi sebesar -49,9% yoy dengan total penjualan 520 ribu unit selama 2020. (aa)

## Key Indicators

| Market Perception | 20-Oct-20 | 1 Week ago | 2019   |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y  | 94.974    | 98.568     | 67.70  |
| Indonesia CDS 10Y | 158.805   | 157.705    | 131.99 |
| VIX Index         | 29.35     | 26.07      | 13.78  |

| Forex   | Last Price | Daily Changes |        | Ytd    |
|---------|------------|---------------|--------|--------|
| USD/IDR | 14,658     | (↑)           | -0.34% | 5.71%  |
| EUR/USD | 1.1822     | (↑)           | 0.45%  | 5.42%  |
| GBP/USD | 1.2948     | -             | 0.00%  | -2.32% |
| USD/JPY | 105.50     | (↓)           | 0.07%  | -2.86% |
| AUD/USD | 0.7048     | (↓)           | -0.37% | 0.43%  |
| USD/SGD | 1.3574     | (↑)           | -0.03% | 0.87%  |
| USD/HKD | 7.750      | -             | 0.00%  | -0.54% |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes |        | Ytd     |
|--------------------|---------------|---------------|--------|---------|
| JIBOR - 0/N        | 3.3           | (↓)           | -0.305 | -159.81 |
| JIBOR - 3M         | 4.3           | -             | 0.000  | -120.62 |
| JIBOR - 6M         | 4.5           | -             | 0.000  | -116.02 |
| LIBOR - 3M         | 0.2           | (↓)           | -0.975 | -169.98 |
| LIBOR - 6M         | 0.3           | (↓)           | -0.325 | -165.79 |

| Interest Rate  |       |                  |       |
|----------------|-------|------------------|-------|
| BI 7DRR Rate   | 4.00% | Fed Funds Rate   | 0.25% |
| JIBOR USD      | 0.14% | ECB rate         | 0.00% |
| US Treasury 5Y | 0.33% | US Treasury 10 Y | 0.79% |

| Global Economic Agenda |                                   |           |          |        |
|------------------------|-----------------------------------|-----------|----------|--------|
|                        | Indicator                         | Consensus | Previous | Date   |
| EC                     | Consumer Confidence               | -15       | -13.9    | 22-Oct |
| EC                     | Markit Eurozone Manufacturing PMI | 53        | 53.7     | 23-Oct |

| Commodity Prices      | Last Price (USD) | Daily Changes |        | Ytd     |
|-----------------------|------------------|---------------|--------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 43.2/bbl         | (↑)           | 1.27%  | -34.61% |
| Gold (Composite)      | 1,907/oz         | (↑)           | 0.15%  | 25.68%  |
| Coal (Newcastle)      | 57.8/ton         | (↑)           | 0.87%  | -14.62% |
| Nickel (LME)          | 16,023/ton       | (↑)           | 2.16%  | 14.25%  |
| Copper (LME)          | 6,899/ton        | (↑)           | 1.76%  | 11.74%  |
| CPO (Malaysia FOB)    | 718.2/ton        | (↑)           | 2.96%  | -3.40%  |
| Tin (LME)             | 18,670/ton       | (↑)           | 0.16%  | 8.70%   |
| Rubber (SICOM)        | 1.6/kg           | (↑)           | 4.18%  | 10.08%  |
| Cocoa (ICE US)        | 2,382/ton        | (↓)           | -1.77% | -6.22%  |

| Indonesia Benchmark Govt Bond |          |            |           |                 |           |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                        | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0081                        | Jun-25   | 6.38       | 5.48      | -3.00           | -89.70    |
| FR0082                        | Sep-30   | 7.06       | 6.62      | -2.00           | -43.80    |
| FR0080                        | Jun-35   | 7.46       | 7.22      | -3.90           | -23.80    |
| FR0083                        | Apr-40   | 7.54       | 7.25      | -4.00           | -29.20    |

| Indonesia Govt Global Bond |          |            |           |                 |           |
|----------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                     | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y                    | Jan-22   | 3.70       | 0.83      | 0.40            | -141.00   |
| ROI 10 Y                   | Sep-29   | 3.40       | 2.06      | 2.30            | -80.00    |

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menyatakan implementasi kebijakan harga gas USD 6/MMBTU dapat membantu pemulihan industri nasional. (Investor Daily, 21 Oktober 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

Pasar saham AS masih memiliki ruang untuk melanjutkan tren positif seiring harapan persetujuan stimulus fiskal. Pasar saham AS ditutup positif, sedangkan Eropa bergerak bervariasi. Dow Jones dan S&P500 menguat, masing-masing sebesar 0,4% dan 0,5%, sementara itu di Eropa, DAX Jerman melemah 0,9% sedangkan FT Inggris menguat 0,08%. Perkembangan pasar saham Eropa dipengaruhi oleh kekhawatiran akan peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di beberapa negara di kawasan tersebut. Sementara itu optimisme di pasar saham AS didorong oleh harapan akan segera disetujuinya stimulus fiskal untuk mengatasi dampak ekonomi dari Pandemi Covid-19.

**IHSG berpeluang untuk rebound sejalan dengan penguatan indeks-indeks bursa saham AS.** IHSG pada perdagangan kemarin (20/10) ditutup melemah 0,5% ke level 5.099,8. Investor asing terus mencatatkan aksi jual saham-saham di Indonesia dan kemarin kembali terjadi *net outflow*, sebanyak IDR168,6 miliar, sehingga asing sepanjang bulan Oktober telah mencatatkan *net outflow* sebesar IDR3,5 triliun. Namun asing sepanjang bulan Oktober 2020 telah mencatatkan arus modal masuk di SBN. IHSG berpeluang *rebound* hari ini menyusul penguatan indeks bursa saham AS tadi malam. Harapan akan disetujuinya stimulus fiskal AS akan berdampak besar kepada sentimen pasar global dan juga kepada perkembangan pasar finansial di dalam negeri.

**Rupiah terapresiasi signifikan ke posisi terkuat sejak awal bulan September.** Rupiah terhadap USD kemarin ditutup menguat 0,3% ke posisi 14.658 dan bergerak di kisaran 14.658 dan 14.718. Pada saat yang sama imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun ke posisi 6,64%. Kami menilai ruang penguatan Rupiah terhadap USD masih cukup terbuka dan imbal hasil SBN bertenor 10 tahun juga masih berpeluang untuk terus turun sejalan dengan sentimen *risk on* pasar global. Investor asing sepanjang bulan Oktober 2020 telah mencatatkan *net inflow* cukup signifikan sebesar IDR13,3 triliun di SBN. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.102 - 5.150** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.633 - 14.732**.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current<br>Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa                                                                                                    |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| USD/IDR                          | Sell   | 14658            | 14605  | 14633  | 14732  | 14780  | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun                  |
| EUR/USD                          | Buy    | 1.1822           | 1.1727 | 1.1774 | 1.1855 | 1.1889 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik           |
| GBP/USD                          | Buy    | 1.2949           | 1.2878 | 1.2914 | 1.2982 | 1.3014 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal                      |
| USD/CHF                          | Sell   | 0.9071           | 0.9024 | 0.9047 | 0.9102 | 0.9134 | Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D |
| USD/JPY                          | Sell   | 105.50           | 105.13 | 105.32 | 105.72 | 105.93 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| USD/SGD                          | Sell   | 1.3575           | 1.3546 | 1.3560 | 1.3589 | 1.3604 | Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D |
| AUD/USD                          | Sell   | 0.7048           | 0.6985 | 0.7017 | 0.7084 | 0.7119 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70                                   |
| USD/CNH                          | Sell   | 6.6630           | 6.6399 | 6.6515 | 6.6793 | 6.6955 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| IHSG                             | Buy    | 5100             | 5077   | 5102   | 5150   | 5183   | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D  |
| OIL                              | Buy    | 43.16            | 41.87  | 42.24  | 43.11  | 43.61  | Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30                                   |
| GOLD                             | Buy    | 1907             | 1886   | 1896   | 1916   | 1925   | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D  |

## News Highlights

- **PT PP (Persero) Tbk. dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. terus meningkatkan perolehan kontrak baru hingga akhir kuartal III/2020.** Dalam 9 bulan pertama 2020, PT PP tercatat telah merealisasikan 47,2% dari target tahun ini sebesar Rp25 triliun. Perolehan sampai dengan September mencapai Rp11,8 triliun. Meski demikian, realisasi itu turun 48,69% dibandingkan dengan perolehan kontrak baru pada periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp23 triliun. Sementara itu, Waskita Karya telah memperoleh kontrak baru senilai Rp12,2 triliun pada September 2020. Waskita Karya mengatakan sebagian besar kontrak baru perseroan bersumber dari proyek infrastruktur konektivitas dan pengairan. (Bisnis Indonesia, 21 Oktober 2020)
- **PT Phapros Tbk (PEHA) melalui anak usahanya, PT Lucas Djaja, mengekspor sejumlah produk, seperti antibiotik dan obat resep kortikosteroid, ke Myanmar dan Afghanistan.** Hingga pertengahan Oktober 2020, total ekspor perseroan tumbuh sebesar 17%. Perseroan berharap nilai ekspor dapat terus tumbuh seiring dengan rencana perseroan untuk kembali melakukan ekspor sebanyak 17 kontainer hingga November 2020. (Investor Daily, 21 Oktober 2020)
- **Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengurangi alokasi biodiesel pada tahun ini menjadi 9,54 juta kiloliter (KL) dari awalnya 9,59 juta KL.** Revisi alokasi ini terjadi karena beberapa badan usaha bahan bakar minyak (BBM) tidak mampu menyerap biodiesel sesuai alokasinya. Terdapat 12 badan usaha BBM yang mendapat alokasi sesuai mandatori pencampuran solar dengan biodiesel 20% (B20). Pemerintah mengurangi alokasi tiga badan usaha BBM, yakni PT Pertamina (Persero) dari awalnya 8,38 juta KL menjadi 8,02 juta KL, PT Petro Andalan Nusantara dari 201.825 KL menjadi 161.628 KL, dan PT Gasemas dari 60.318 KL menjadi 25.318 KL. (Investor Daily, 21 Oktober 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri